

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan metode pembelajaran Talking Stick pada materi pokok statistika dikelas VII₁ SMP Swasta HKBP Sidorame Medan tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut :
 - a. Pada siklus I pembelajaran melalui metode pembelajaran *talking stick* diperoleh sebanyak 24 orang (68,6%) dari 35 siswa yang mencapai daya serap minimal 65. Adapun perolehan nilai tes hasil belajar siswa yaitu : nilai 65-79 ada 18 orang siswa, nilai 80-89 ada 4 orang siswa dan nilai 90-100 ada 2 oarang siswa dengan nilai rata-rata kelas 66.
 - b. Pada siklus II diperoleh 31 orang siswa atau sebanyak 88,57% dari 35 siswa yang mempunyai daya serap minimal 65. Adapaun nialai siswa yang memperoleh nilai 65-79 ada 11 orang siswa, nilai 80-89 ada 13 orang siswa dan nilai 90-100 ada 7 orang dengan nilai rata-rata kelas 79,14.
2. Berdasarkan hasil observasi efektivitas pembelajaran pada siklus I belum efektif dikarenakan belum tercapainya kriteria efektivitas pada proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal 75% yaitu 68,6% dan penggunaan waktu dalam penyampaian materi kurang efektif. Sedangkan efektivitas pembelajaran pada siklus II sudah efektif karena ketuntasan belajar klasikal siswa telah mencapai 88,57% melebihi dari ketuntasan yang diharapkan dan penggunaan waktu dalam penyampaian materi sudah efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika yang ingin meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi statistika dapat menerapkan metode pembelajaran *talking stick*. Melalui metode ini diharapkan siswa lebih memahami materi karena dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan pada guru agar lebih memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dan menjelaskannya kembali kemudian memberi tugas dirumah sebagai latihan agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat.
3. Guru disarankan agar mengganti kelompok belajar siswa dengan cara heterogen sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan memilih ketua kelompok untuk memimpin kelompoknya.
4. Kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih berani dalam bertanya dan menyampaikan pendapat atau ide-ide terutama dalam berdiskusi.